

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Iklan layanan masyarakat pada aplikasi Mitra Darat ini merupakan wujud terhadap realisasi terhadap program Pemerintah mengenai mudik gratis untuk masyarakat terutama daerah Wonogiri. Program mudik gratis di era modern ini mulai mudah diakses melalui sebuah aplikasi bernama 'Mitra Darat', hal ini memberikan kemudahan terhadap perantau Wonogiri yang ingin melakukan mudik ketika hari raya seperti Idul Fitri dan Natal secara gratis. Program mudik gratis ini merupakan sebuah solusi yang positif untuk mengurangi resiko-resiko yang terjadi saat menjelang lebaran seperti macet dan kecelakaan. Oleh karena itu iklan layanan masyarakat ini hadir untuk memberikan solusi terhadap masyarakat Wonogiri untuk melakukan mudik dengan aman, nyaman dan gratis hanya melalui sebuah aplikasi.

Iklan layanan masyarakat dengan memberikan visualisasi *motion graphic* dapat memberikan informasi melalui media sosial dengan cara yang lebih emosional dan terkoneksi dengan audiens. Unsur naratif juga membantu dalam memberikan kesan untuk memberikan informasi dapat tersampaikan dengan baik oleh audiens, sehingga iklan layanan masyarakat ini dapat memberikan daya tarik tersendiri melalui iklan *motion graphic*. Struktur tiga-tindakan (*three-act structure*) juga memberikan peranan penting dalam pengembangan narasi. Struktur ini mendorong fokus pada perkembangan cerita yang seimbang, menghindari kelebihan informasi atau ketidakseimbangan dalam pemaparan. Ini membantu menyampaikan pesan secara efektif dan efisien.

Pengembangan narasi dibutuhkan agar dapat meningkatkan pemahaman audiens serta meningkatkan kualitas pesan yang disampaikan. Naskah yang baik pada iklan layanan masyarakat aplikasi Mitra Darat juga akan meningkatkan citra positif pada instansi Kementerian Perhubungan itu sendiri. Dengan memahami dan menggabungkan unsur naratif dan struktur tiga tindakan, pengembangan narasi iklan dapat menjadi alat yang sangat efektif

dalam meningkatkan kualitas pesan, membangun citra yang positif, dan menciptakan keterlibatan yang berarti dengan audiens.

5.2. Saran

Pada proses pengumpulan informasi terkait dengan data yang dimiliki oleh instansi hanya bisa dipahami oleh pegawai instansi Kementerian Perhubungan itu sendiri karena banyak kode-kode atau tanda yang awam sehingga penulis harus belajar lebih mendalam dengan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak terkait. Penjelasan terhadap informasi terhadap aplikasi masih kurang karena aplikasi Mitra Darat tersebut masih baru, sehingga penulis harus mencari informasi terhadap aplikasi tersebut.

Untuk penulis atau *content creator* berikutnya yang melakukan produksi serupa yang hanya memiliki waktu terbatas diharapkan dapat memaksimalkan waktu dan dapat mencari sumber informasi lain yang nantinya dapat dikonfirmasi oleh mitra begitu juga untuk penekanan karakter Sapto yaitu sebagai maskot dari Kementerian Perhubungan lebih didominasi dalam setiap pembuatan *audio visual* berikutnya. Kemudian saran untuk mitra Kementerian Perhubungan dapat menampung sejumlah *content creator* yang ingin membantu atau memberikan masukan terhadap periklanan yang berkaitan dengan Kementerian Perhubungan Wonogiri.